



SIARAN PERS

Dapat diterbitkan segera

MPM Kembali Gelar Kelas Pelatihan Keterampilan Untuk Tingkatkan Mutu dan Daya Saing SDM



Para peserta MPM Life Skill Training Center – Kelas Mengemudi Profesional yang berasal dari komunitas pengemudi

Jakarta, 20 April 2021 – Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2020, jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 2,67 juta orang dan secara keseluruhan tercatat ada 9,77 juta orang Indonesia yang tercatat sebagai pengangguran. Hal ini terjadi akibat sulitnya kondisi perekonomian Indonesia bahkan global akibat pandemi Covid-19, dimana banyak perusahaan yang tidak bisa *survive* sehingga terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) para karyawannya dan sampai melakukan penutupan usaha akibat kerugian yang terus menerus. Sebagian besar korban PHK ini pun akhirnya harus melakukan berbagai cara agar tetap mendapatkan pemasukan untuk menghidupi diri sendiri dan keluarganya dengan melakukan alih profesi seperti berjualan secara online atau menjadi pengemudi non-profesional.

Salah satu pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (“MPM”) adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan masyarakat sekitar, sehingga berbekal ketrampilan yang diperoleh dapat meningkatkan daya saing dan kesempatan kerja yang lebih baik, atau bahkan memulai usaha sendiri. Berbekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh perusahaan, maka MPM ingin mengambil bagian untuk menjawab isu sosial ini dengan menggelar program “Life Skill Training Center – Kelas Mengemudi Profesional” yang diadakan dengan pemberian pelatihan dan pengembangan *hard skill* dan *soft skill* bagi para pengemudi non-profesional agar mereka memiliki kemampuan mengemudi yang baik, patuh terhadap peraturan lalu lintas, dan beretika. Program ini diselenggarakan selama 5 hari, tepatnya pada 22-26 Maret 2021 dan bertempat di Kawasan Sentul City, Bogor, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, seperti tes antigen yang diberlakukan kepada seluruh peserta dan *trainer* sebelum kegiatan dimulai, dan tetap menggunakan masker serta menjaga jarak selama kegiatan berlangsung.

Adapun materi yang diajarkan dalam kelas pelatihan ini terbagi menjadi 2 fokus; pertama adalah ilmu *soft skill* pengemudi profesional yang meliputi *mindset shifting*, *service excellence*, *customer service*, etika pengemudi, teknik mengemudi, disiplin lalu lintas, dan keamanan mengemudi. Sedangkan untuk materi *hard skill*, para peserta diajak untuk mempelajari pengenalan kendaraan dan penguasaan kemudi, pola berkendara yang baik, serta materi *defensive driving*. Selain itu para peserta juga mendapatkan pengajaran mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yaitu misalnya bagaimana penanganan jika menemukan korban kecelakaan yang patah tulang atau korban yang tidak sadarkan diri, termasuk juga pengetahuan mengenai teknik dan proses CPR.

GM Corporate Communication & Sustainability MPMX Natalia Lusnita menyampaikan, “Life Skill Training Center atau LSTC merupakan salah satu program CSR andalan MPM untuk meningkatkan mutu dan keterampilan SDM, khususnya yang bekerja di sektor non-profesional maupun mereka yang belum memiliki pekerjaan. Sejak tahun 2015 hingga 2019, program LSTC berfokus pada pelatihan dan pembekalan SDM untuk menjadi tenaga mekanik profesional sehingga para peserta bisa bekerja di jaringan bengkel resmi atau bahkan memiliki usaha bengkel sendiri. Kali ini, bersama dengan Entitas Anak kami yaitu *MPMRent* kami menyoal kelompok pengemudi non-profesional yang komunitasnya semakin besar, yang mungkin selama ini belum pernah mendapatkan pembekalan teknik dan ilmu berkendara yang aman. Harapannya setelah mengikuti pelatihan ini para peserta bisa memiliki dan mengaplikasikan *skill* untuk menjadi pengendara yang baik dan taat peraturan lalu lintas, sehingga bisa memberikan performa pelayanan yang baik bagi penumpangnya dan tentunya menjadi penunjang bagi mereka untuk mendapatkan penghasilan yang lebih layak”.

Sebanyak 164 orang dari berbagai komunitas pengemudi non-profesional mendaftarkan diri untuk mengikuti program pelatihan ini. Namun, demi keamanan bersama dan mematuhi standar prokes Covid-19, hanya 20 orang peserta terbaik yang dipilih melalui proses seleksi ketat berdasarkan kriteria persyaratan dan juga melalui *interview*.

Natalia menambahkan bahwa para peserta pelatihan ini berkesempatan langsung menjadi calon kandidat tenaga pengemudi di *MPMRent*, anak usaha MPM yang bergerak di bidang jasa transportasi dan penyewaan mobil khusus korporasi. “20 orang peserta pelatihan ini telah dipilih sesuai prosedur *screening* awal yang biasa kami lakukan ketika ingin merekrut calon tenaga pengemudi profesional untuk *MPMRent* dan materi yang diajarkan selama pelatihan ini juga merupakan sebagian dari materi pelatihan yang rutin kami berikan bagi para pengemudi kami. Oleh karenanya, data para peserta telah tercatat di *database talent pool* sehingga ketika nanti ada kebutuhan atau *lowongandriver*, para peserta ini akan langsung kami panggil untuk mengikuti tahapan seleksi dan interview penerimaan sebagai pengemudi profesional di perusahaan kami”.

Tentang PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (IDX ticker: MPMX) adalah perusahaan konsumen otomotif dan transportasi terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1987 oleh William Soeryadjaya. MPM adalah perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara mayoritas dimiliki oleh Saratoga Group. Bisnis kami meliputi spektrum solusi mobilitas yang luas, dari penjualan dan distribusi motor dan mobil, suku cadang dan pelayanan aftermarket, pelayanan transportasi, serta jasa keuangan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi www.mpmgroup.co.id atau menghubungi Corporate Communications: corcomm@mpm-ho.com